

Studi Anak-anak yang Ditinggalkan Ibu Bermigrasi, 2013

**Program Kerjasama Pemerintah RI - UNICEF
2011 - 2015**

Temu Berbagi Penelitian
Jakarta, 31 Maret 2015

- Indonesia salah satu negara pengirim buruh migran perempuan internasional terbesar di Asia (Reyes, 2008; Bryant, 2005)
- Sejak tahun 1990an jumlah buruh migran perempuan-internasional dan internal --meningkat dua kali dari jumlah buruh migran laki-laki (Komnas Perempuan, 2003).
- Perhatian utama: anak-anak yang ditinggalkan ibu bermigrasi. Mereka rentan mengalami permasalahan dalam pengasuhan yang mempengaruhi kesejahteraan mereka.

14,5% Migran Internal

28% Migran Internasional

Memiliki Anak

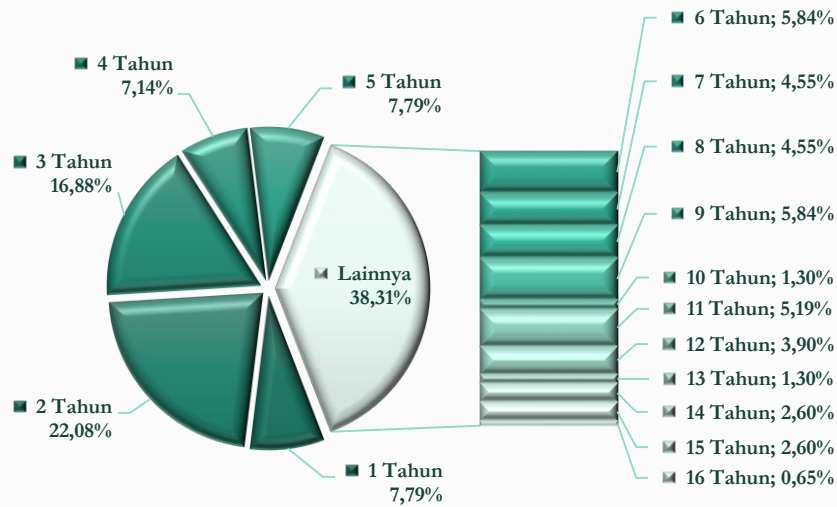
57,6% Dari anak-anak tersebut ditinggal di daerah asalnya



noe

- **Pencacahan Berbasis Rumah Tangga:**
 - 400 rumah tangga migran dan non-migran dari delapan (8) desa.
 - 626 anak dari rumah tangga migran dan non-migran dalam rentang usia 0-17 tahun.
- **Wawancara mendalam**
- **Lokasi studi :**
 - Lima desa di Kabupaten Banyumas (Jawa Tengah)
 - Tujuh desa di Kabupaten Lombok Tengah (Nusa Tenggara Barat)

TEMUAN



Usia anak ketika ibu pergi; migran internasional

Migran Internal

Lebih dari 54% anak ditinggal ibunya saat berusia kurang dari enam tahun

42.7% anak diasuh oleh ayah kandung sejak ibu pergi

46.7% anak diasuh oleh nenek sejak ibu pergi

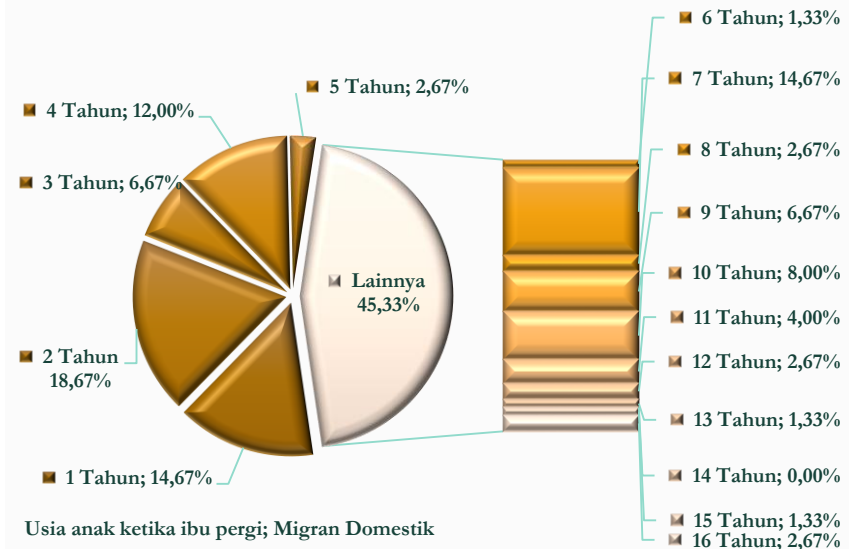
Sumber: Hasil Survei, diolah

Migran Internasional

Lebih dari 60% anak ditinggal ibunya saat berusia kurang dari enam tahun

40.9% anak diasuh oleh ayah kandung sejak ibu pergi

48% anak diasuh oleh nenek sejak ibu pergi



Usia anak ketika ibu pergi; Migran Domestik

- Pemberdayaan berbasis masyarakat di tingkat desa, seperti:
 - Desa sebagai Basis Migrasi Aman sebagai usaha untuk meminimalkan dampak buruk migrasi terhadap buruh migran dan anak yang ditinggalkan,
 - Gerakan Desa Membangun sebagai langkah mendekatkan teknologi dengan masyarakat. Sebagai contoh menjalin komunikasi antara ibu dengan anak.
- Meningkatkan peran PAUD dan kualitas kader PAUD dalam memberikan pengasuhan dan pendidikan kepada anak dari keluarga migran.

TERIMA KASIH



Toward Pro-poor Policy through Research

www.smeru.or.id



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute

Tim Studi:

Sofni Lubis

Nila Warda

Mayang Rizky

Yudi Fajar

Niken Kusumawardhani

Hafiz Arfyanto